

## **Pelatihan Keterampilan Make-Up Bold dan Hair Cutting Sebagai Upaya Pembinaan Wirausaha Baru pada Kelompok Marginal di Nagari Rao-Rao Tanah Datar pada Era New Normal**

**Tyas Asih Surya Mentari<sup>1</sup>, Linda Rosalina<sup>2</sup>, Prima Minerva<sup>3</sup>, Indra Saputra<sup>4</sup>, Rahmi Oktarina<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: [tyasasih@fpp.unp.ac.id](mailto:tyasasih@fpp.unp.ac.id), [linda.rosalina@fpp.unp.ac.id](mailto:linda.rosalina@fpp.unp.ac.id),  
[prima.minerva@fpp.unp.ac.id](mailto:prima.minerva@fpp.unp.ac.id), [indrasaputra@fpp.unp.ac.id](mailto:indrasaputra@fpp.unp.ac.id),  
[rahmi.oktarina@fpp.unp.ac.id](mailto:rahmi.oktarina@fpp.unp.ac.id)

### **Abstrak**

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Nagari Rao-Rao adalah banyaknya pengangguran akibat pandemi Covid-19 serta terbatasnya kegiatan pelatihan keterampilan yang ada. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang dihadapi melalui pelatihan keterampilan bagi anggota PKK di Nagari Rao-Rao. Metode penyelesaian masalah yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan keterampilan *Make-up Bold* dan *Hair Cutting* Sebagai Upaya pembinaan wirausaha baru pada Kelompok marginal di Nagari Rao-Rao Tanah Datar pada era new normal. Hasil pengabdian mendeskripsikan bahwa Mitra dapat menguasai unsur pengetahuan dan keterampilan dalam bidang *make-up bold* seperti teknik analisa postur wajah dan warna kulit, *product knowledge basic make-up*, teknik pembuatan alis, *eye detailing* make-up dan *contouring*. Selanjutnya, mitra juga memiliki pengetahuan tentang alat dan bahan *hair cutting*, serta skill terkait teknik *hair cutting* pada pemangkasan rambut wanita. Selain itu, mitra juga memiliki wawasan terkait keselamatan dan kesehatan kerja beserta teknik marketing usaha kecantikan.

**Kata kunci :** *Make-Up Bold, Hair Cutting, Masyarakat Marginal*

### **Abstract**

The problem faced by the Nagari Rao-Rao community is the large number of unemployed due to the Covid-19 pandemic and limited skills training activities. The purpose of this activity is to help the community overcome the problems faced through

skills training for PKK members in Nagari Rao-Rao. The method of solving the problem carried out is to provide training in Bold Make-up and Hair Cutting skills as an effort to foster new entrepreneurs in marginal groups in Nagari Rao-Rao Tanah Datar in the new normal era. The results of the community service describe that Mitra can master elements of knowledge and skills in the field of bold make-up such as facial posture and skin tone analysis techniques, basic make-up product knowledge, eyebrow making techniques, eye detailing make-up and contouring. Furthermore, partners also have knowledge about hair cutting tools and materials, as well as skills related to hair cutting techniques in trimming women's hair. In addition, partners also have insight related to occupational safety and health along with marketing techniques for beauty businesses.

**Keywords :** *Make-Up Bold, Hair Cutting, Marginalized Communities.*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi covid-19 memberikan dampak gangguan terhadap perekonomian masyarakat hampir di seluruh Indonesia. Pandemi ini juga berdampak ke seluruh aspek perekonomian seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan juga pekerjaan masyarakat pada umumnya. Oleh karenanya, masyarakat harus memiliki strategi agar mampu bertahan selama pandemi (Syifa et al., 2021). Sumatera Barat juga merupakan salah satu daerah terdampak pandemi khususnya pada Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar yang telah mengalami dampak perlemahan perekonomian yang mengakibatkan banyaknya pengangguran.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi lemahnya aspek perekonomian di era pandemi adalah dengan memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat membuka peluang usaha sendiri. Pendekatan permasalahan ini dipilih dengan latar belakang bahwa pada dasarnya banyak masyarakat yang berminat untuk berwirausaha, akan tetapi minat tersebut terhambat oleh keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan (Mukrodi et al., 2021).

Nagari Rao-Rao merupakan salah satu daerah yang terdiri dari masyarakat yang didominasi dengan tingkat pendidikan dan ekonomi yang rendah. Selain itu, tingkat pengangguran yang ada di daerah ini juga tergolong tinggi. Kondisi ini pada dasarnya sudah direspon oleh pemerintah kabupaten melalui kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) masyarakat setempat. Salah satu jenis dari kegiatan tersebut adalah dengan memfasilitasi kegiatan untuk anggota PKK yang ada di Nagari Rao-Rao. Namun, upaya yang dilakukan pemerintah setempat belum mampu memberikan dampak positif yang signifikan dikarenakan jumlah kegiatan pelatihan masih dirasa sangat kurang dan belum maksimal khususnya dalam memberdayakan wanita yang putus sekolah ataupun wanita pengangguran yang ingin membantu perekonomian keluarga. Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, maka program studi Pendidikan Tata Rias dan kecantikan (TRK), Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri

Padang mengambil tindakan untuk ikut andil dalam membantu mengatasi permasalahan dengan mengadakan pengabdian masyarakat pada PKK di Nagari Rao-Rao. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diwujudkan dalam bentuk program pelatihan pengetahuan dan keterampilan.

Program pelatihan merupakan kegiatan yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sudah banyak dibuktikan dalam penelitian antara lain yang menyatakan bahwa pelatihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan (Nirmalasari & Winarti, 2020). Penelitian berikutnya juga membuktikan efektifitas pelatihan melalui analisis data yang menggunakan uji t berpasangan. Hasil analisis membuktikan pelatihan dapat meningkatkan rerata skor pengetahuan sebesar 21,63 serta mampu meningkatkan rerata skor keterampilan sebesar 51,4 (Qodir, 2020).

Program pelatihan tidak hanya diuji efektivitasnya melalui penelitian, namun juga sudah secara langsung diterapkan dimasyarakat yang kemudian menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Sebagai contoh, sebuah kegiatan pengabdian yang berbentuk pelatihan perawatan berkala sepeda motor untuk pemuda putus sekolah di daerah Kenagarian Batu Basa terbukti mampu memberikan peningkatan pada pengetahuan dan keterampilan mengenai perawatan berkala sepeda motor sehingga hal ini mampu menginisiasi terbukanya lapangan pekerjaan baru berupa jasa perawatan (service) sepeda motor (Hidayat et al., 2018). Contoh berikutnya adalah sebuah pelatihan tentang posyandu remaja dan keterampilan pengukuran antropometri serta penentuan status gizi remaja. Hasil dari pelatihan tersebut juga terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai materi pelatihan (Noya et al., 2021). Dan contoh terakhir yang berkaitan dengan bidang tata rias antara lain pelatihan wirausaha mahasiswa tata rias dan kecantikan menuju digital social entrepreneurship yang berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam bidang make up pengantin dan strategi digital social entrepreneurship (Efrianova et al., 2022).

Program pelatihan yang terbukti efektif diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dialami mitra pengabdian di Nagari Rao-Rao khususnya dalam meningkatkan aspek perekonomian masyarakat. Program kerjasama antara perguruan tinggi dan masyarakat merupakan salah satu wadah untuk memajukan taraf ekonomi masyarakat dan memberikan pendidikan keterampilan untuk bisa menjadi wirausahawan. Wujud pelatihan yang diberikan tim TRK FPP UNP adalah pelatihan pengetahuan keterampilan *Make-up Bold* dan *Hair Cutting* sebagai upaya pembinaan wirausaha baru pada kelompok marginal di Nagari Rao-Rao Tanah Datar pada era new normal.

Beberapa komponen pelatihan yang akan diberikan kepada masyarakat antara lain tentang *make-up bold* yang mencakup teknik analisa postur wajah dan warna kulit, *product knowledge*, *basic make-up bold*, teknik pembuatan alis dan lainnya. Pada bagian *hair cutting* masyarakat diberikan pengetahuan tentang konsep dasar *hair cutting*, pola pada *hair cutting*, cara memegang gunting rambut, teknik *hair cutting* pada wanita dan lainnya. Selain dari sisi pengetahuan dan keterampilan terkait *make-*

*up bold* dan *hair cutting*, masyarakat juga akan diberikan pengetahuan tentang penggunaan media sosial *online* seperti instangram sebagai langkah awal untuk mendukung kegiatan marketing dalam wirausaha bagi masyarakat.

Pelatihan digital marketing bagi pegiat usaha bertujuan untuk meningkatkan daya saing agar dapat terus berjalan dan berkembang. Salah satunya adalah dengan menerapkan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan usahanya di era persaingan (Abdurrahman et al., 2020). Beberapa keuntungan dari strategi ini antara lain untuk memperluas jangkauan target pasar atau konsumen melalui digital marketing. Hal ini merupakan strategi yang sesuai dikarenakan penggunaan internet khususnya sosial media sudah menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Syifa et al., 2021). Ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait manfaat dari marketing online terkadang membuat masyarakat kurang berminat untuk membuka usaha, sehingga memang pelatihan keterampilan wirausaha tidak dapat dilepaskan dari pelatihan marketing digital khususnya melalui sosial media (Raharjo & Andini, 2022).

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu kelompok masyarakat marginal di Nagari Rao-Rao agar memiliki keahlian dalam bidang *make-up bold* dan *hair cutting*. Keterampilan tersebut dapat dijadikan modal bagi peserta pelatihan untuk membuka usaha jasa seperti jasa *make-up*. Hal ini mengingat kebutuhan masyarakat sekitar terhadap *make-up* sangat tinggi seperti untuk kebutuhan acara-acara adat, acara kesenian masyarakat serta acara seni sekolah dan berbagai acara lainnya. Selanjutnya, dengan keterampilan *hair cutting*, peserta pelatihan juga bisa membuka peluang usaha pangkas rambut dengan cara *door to door* dan tidak perlu memerlukan tempat usaha dan modal yang banyak. Cukup dengan skill keterampilan, alat dan bahan untuk memulai usaha jasa *hair cutting* dengan konsep *door to door*. Jenis usaha ini tentu memiliki potensi pasar yang bagus mengingat potong rambut merupakan kebutuhan rutin setiap manusia. Rangkaian kegiatan pelatihan yang merupakan bagian dari kegiatan masyarakat yang dilaksanakan oleh tim TRK FPP UNP diharapkan mampu memberikan bekal dan keterampilan bagi masyarakat. Pengetahuan dan keterampilan tersebut juga diharapkan mampu merangsang pertumbuhan kegiatan wirausaha yang mampu menumbuhkan ekonomi masyarakat yang semakin membaik.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini mencakup tiga jenis metode yaitu metode ceramah dan tanya jawab, metode demonstrasi dan praktik, dan metode pendampingan. Metode ceramah dan tanya jawab diterapkan pada saat memberikan materi pelatihan berupa teori *make-up bold*, *hair cutting* serta digital marketing melalui sosial media. Metode ini sangat sesuai untuk mencapai target capaian peningkatan pengetahuan peserta pelatihan. Metode berikutnya yang berupa demonstrasi dan praktik diterapkan untuk mengasah keterampilan peserta pelatihan. Tahapan ini terbagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan pertama diawali dengan langkah demonstrasi *make-up bold* dan *hair cutting* yang peragakan oleh narasumber

dari tim pengabdian. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan kedua yaitu peserta mempraktikkan apa yang sudah dicontohkan oleh narasumber. Melalui kegiatan ini tentunya keterampilan peserta akan terasah dengan baik. Metode terakhir yaitu pendampingan yang bertujuan untuk mendampingi peserta pelatihan yang mengalami kesulitan baik dari sisi teori maupun praktik. Pendampingan ini juga berfungsi untuk membantu peserta pelatihan merancang rencana wirausaha yang berkaitan dengan materi pelatihan yang akan diterapkan setelah program pelatihan berakhir. Lokasi pelatihan dilaksanakan di Nagari Rao-Rao, Tanah Datar, Sumatera Barat. Sedangkan peserta pelatihan ini adalah anggota PKK yang ada di Nagari Rao-Rao.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk pelatihan secara umum dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian tujuan program pelatihan. Capaian hasil dari program pelatihan ini dianalisis melalui pengamatan dan juga diskusi dengan peserta pelatihan. Hasil pengamatan pertama mencakup unsur pengetahuan peserta pelatihan. Hal ini tergambar dari kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan oral yang disampaikan disela-sela penyampaian materi yang mengindikasikan bahwa peserta dapat memahami materi dengan baik. Selanjutnya, unsur keterampilan dapat diamati tingkat ketercapaiannya pada saat peserta pelatihan melakukan praktik baik *make-up bold* maupun *hair cutting*. Dari hasil pengamatan keterampilan, secara umum peserta menunjukkan capaian keterampilan yang baik meskipun peserta baru pertama kali mempraktikkan. Hal ini merupakan gambaran awal yang bagus sehingga peserta dapat melanjutkan untuk mengasah keterampilannya secara mandiri karena peserta sudah dibekali dengan teknik-teknik yang memadai.

Kemudian, dari segi materi marketing digital, mayoritas peserta dapat mengikuti dan mempraktikkan dengan baik dikarenakan penggunaan media sosial sebagai media marketing sudah sangat familiar bagi peserta pelatihan. Hasil pengabdian yang berikutnya adalah gambaran dari kegiatan pendampingan. Sebagian besar peserta sangat antusias mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat ketika peserta begitu antusias menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi pada saat proses pendampingan. Kegiatan pendampingan ini juga membantu peserta dalam merancang rencana usaha yang akan dirintis setelah program pelatihan berakhir. Hasil pendampingan dapat didekripsikan bahwa mayoritas peserta merasa optimis dapat merintis usaha jasa kecantikan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari kegiatan pelatihan ini. Gambaran kegiatan pelatihan dapat diamati melalui beberapa gambar berikut:



**Gambar 1. Penyampaian Materi *Make-up Bold* dan *Hair Cutting***



**Gambar 2. Kegiatan Demonstrasi dan Praktik *Make-up Bold***



**Gambar 3. Kegiatan Demonstrasi dan Praktik *Hair Cutting***

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil pelatihan dalam program pengabdian masyarakat ini antara lain peserta dapat menguasai materi pelatihan dengan baik dan peserta dapat mengasah keterampilan dengan baik. Selain itu, peserta juga dapat memahami dan mempraktikkan dengan baik teknik digital marketing dengan sosial media. Terakhir, peserta merasa optimis untuk dapat merintis usaha dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapat dari program pelatihan keterampilan *make-up bold* dan *hair cutting*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LP2M Universitas Negeri Padang yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Keterampilan Make-Up Bold dan Hair Cutting Sebagai Upaya Pembinaan Wirausaha Baru pada Kelompok Marginal di Nagari Rao-Rao Tanah Datar pada Era New Normal”. Selanjutnya terima kasih kepada para tokoh Nagari Rao-Rao Tanah Datar yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat dan terutama kepada seluruh masyarakat dan peserta pelatihan yang sudah antusias mengikuti kegiatan pelatihan *make-up bold* dan *hair cutting* Nagari Rao-Rao Tanah Datar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan digital marketing pada UMKM sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- Efrianova, V., Silvia, F., Chairani, V. S., & Saputra, I. (2022). PKK pengembangan wirausaha mahasiswa tata rias dan kecantikan menuju digital social entrepreneurship. *Journal of Community Service*, 4(2), 114–121. <https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>
- Hidayat, N., Arif, A., Setiawan, M. Y., & Afrison, W. (2018). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemuda putus sekolah melalui pelatihan perawatan berkala sepeda motor. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 83–90. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.360>
- Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun jiwa usaha melalui pelatihan kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.215>
- Nirmalasari, V., & Winarti, W. (2020). Pengaruh pelatihan BHD terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kesehatan masyarakat. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 115–123. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1909>
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widyani, N. K. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan kader posyandu remaja. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 5(5), 2314–2322. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5545>
- Qodir, A. (2020). The effectiveness of training on improving knowledge and skills basic life support in lay people. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 9(1), 15–20. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v9i1.215>
- Raharjo, K., & Andini, R. (2022). Meningkatkan pendapatan warga kampung tematik melalui pelatihan marketing online. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 319–322. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.342>
- Syifa, Y. I., Wardani, M. K., Rakhmawati, S. D., & Dianastiti, F. E. (2021). Pelatihan umkm melalui digital marketing untuk membantu pemasaran produk pada masa Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 6–13. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v2i1.3602>